

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 dimulai tanggal 26 januari 2017 sampai dengan 24 february 2017 di Dusun Nangsri, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Pada Kuliah Kerja Nyata Reguler terdiri dari beberapa program kerja yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olah raga serta bidang tematik dan non tematik. Pada Kuliah Kerja Nyata Reguler divisi XIV D.2 terdiri dari 6 disiplin ilmu yang berbeda-beda yaitu Teknik Informatika, Bimbingan dan Konseling, PGSD, Akutansi, Pendidikan Biologi, Teknik Industri dan Pendidikan Bahasa Inggris.

##### **A.) Bidang Keilmuan.**

Program kerja bidang keilmuan yang kami lakukan antara lain :

##### **1. Pelatihan Membaca untuk kelas 1 SD**

Maksud dari pelatihan ini agar anak-anak lebih membaca. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak SD, dan ada persetujuan dari orang tua wali anak serta pemerintah.

##### **a.) Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at, sabtu minggu jam 14:30-15:30, kegiatan ini dimulai dari minggu pertama sampai minggu ketiga. Adapun sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan anak-anak membaca dan menumbuhkan jiwa pribadi yang gemar membaca sejak usia dini bagi anak-anak SD dan menumbuhkan jiwa pribadi yang cinta dan bangga menggunakan bahasa Indonesia. Hasil yang dicapai adalah anak-anak sangat senang karena telah belajar membaca dan berbicara dengan bahasa indonesia dan manfaat tersebut akan

dirasakannya setelah dia besar dan berguna bagi kehidupan di masyarakat luas. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu anak-anak terampil dalam berbahasa Indonesia yang baik secara tulisan maupun lisan.

b.) Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung, anak-anak sangat tinggi tingkat motivasinya terhadap program belajar membaca, serta dukungan masyarakat dan teman-teman KKN yang sangat mendukung. Faktor Penghambatnya, yaitu susahya mengatur anak-anak khususnya anak laki-laki yang susah dikondisikan suka mengganggu teman-temannya. Serta rasa ke ingintahuan yang masih kurang pada anak-anak dan masih banyak yang tidak bisa berbahasa indonesia baku yang diakibatkan di sekolah guru-guru mereka mengajar bahasa indonesia yang masih ada campurannya dengan bahasa jawa.

2. Bimbingan Belajar

Program kerja ini dalam bidang bimbingan belajar merupakan program kerja individu yang mana program ini dilaksanakan untuk melatih siswa sekolah dasar untuk lebih mendalami dan mengerti mengenai pembelajaran yang belum dipahami di sekolah. Salah satu yang menjadi indicator terpenting dalam program kerja ini adalah melatih siswa untuk lebih belajar mandiri dan aktif. Salah satu kendala dalam kegiatan ini yakni terkadang mereka masih suka sibuk sendiri dan terkadang mereka masih kurang memperhatikan kegiatan belajar yang kami laksanakan dalam program kerja mengenai kegiatan bimbingan belajar.

Oleh karena itu, hambatan yang kami hadapi mengenai kegiatan program kerja akan lebih bertanggung jawab untuk kedepannya. Sehingga program kerja ini akan berjalan lancar dengan adanya

dukungan dari pihak lainnya dan masyarakat sangat merespons dalam kegiatan program yang kami jalankan selama 1 bulan di Dusun Nangsri, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Program kerja ini dalam setiap bidang keilmuan masing-masing yang bertujuan untuk mencapai program kerja bersama yang diharapkan oleh kelompok kami, salah satunya mengembangkan minat anak-anak untuk lebih giat dalam belajar, dengan adanya program bersama mengenai bimbingan belajar, maka kami ingin menyampaikan dan berpesan untuk kedepannya lebih maju lagi. Semoga apa yang kami laksanakan bisa diterima kepada masyarakat untuk membimbing anaknya giat belajar dan menjalankan kegiatan ini dengan harapan yang baik. Manfaat dari program kerja ini melatih dan mengembangkan ilmu yang kami terapkan kepada anak-anak untuk mampu bisa berlatih belajar dan mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih mengedepankan pendidikan. Semoga apa yang kami laksanakan bisa bermanfaat bagi masyarakat di Dusun Nangsri, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

### 3. Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dan peer konseling

Layanan bimbingan kelompok dilakukan bertujuan untuk melatih anak-anak agar lebih meningkatkan sikap sopan santun, memiliki kepemimpinan dan kerjasama yang baik serta memiliki cita-cita yang akan dicapainya di masa depan, serta setiap individu memiliki etika pergaulan yang baik.

### 4. Pembelajaran bahasa inggris

Program kerja pembelajaran bahasa inggris ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih anak-anak belajar bahasa inggris sejak dini, agar anak-anak tidak ketinggalan informasi dengan zaman yang semakin modern. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah mengenal bagian-bagian tubuh, pengenalan , warna, nomor,

surat dan mampu membedakan bagian-bagian tubuh dengan bahasa inggris.

5. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan tentang teknologi informasi

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan apa itu komputer, internet, dan game education menggunakan laptop teknologi informasi. Dengan adanya pelatihan ini anak-anak dan remaja mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan di sekolah, serta anak-anak dan remaja lebih antusias dan tertarik dalam belajar karena adanya game education.

6. Pelatihan penjumlahan dan pengurangan untuk iswa kelas 1-3 SD

Program kerja pelatihan penjumlahan dan pengurangan yang dilakukan bertujuan untuk melatih anak-anak penjumlahan dan pengurangan sehingga mereka mampu menghitung dengan cepat dan benar, serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Penyuluhan tentang keselamatan kerja dan sanitasi

Program yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan pertolongan apa saja yang harus dilakukan saat ada kecelakaan kerja.

8. Pelatihan microsoft office

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak mengenai microsoft office seperti word, power point dan excel. Sehingga anak-anak mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah maupun di sekolah dengan baik dan benar.

9. Penyuluhan tentang kewirausahaan muda

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan kepada remaja-remaja mengenai pentingnya berwirausaha sejak usia muda, sehingga individu mampu memiliki motivasi untuk berwirausaha dan memiliki usaha sendiri sejak muda dan nantinya mampu mempunyai penghasilan sendiri.

#### 10. Penyampaian analisis SWOT sederhana tentang singkong dan pisang

Program kerja yang dilakukan ini bertujuan untuk menyampaikan kekuatan, hambatan, peluang, dan kesempatan dalam pengolahan makanan singkong dan pisang agar masyarakat tidak hanya bisa mengolah namun mengetahui peluang dan kesempatan dalam pemasaran agar bernilai tinggi terlebih singkong dan pisang memiliki potensi khususnya di Dusun Nangsri.

Kendala yang dialami dalam menjalankan proker ini adalah kurangnya antusias warga dikarenakan kebiasaan yang sudah dilakukan warga setiap harinya sehingga mereka lebih terpaku pada hal-hal yang menurut mereka nyaman dan akibatnya mereka susah untuk menerima hal-hal yang baru.

#### 11. Pengembangan bisnis rumahan

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk memberi pengetahuan dan membantu masyarakat dalam mengembangkan bisnis rumahan yang masih belum maksimal dalam produksi dan pemasarannya.

Kendala yang dialami dalam menjalankan proker ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai bisnis dikarenakan faktor umur yang menyebabkan mereka belum berfikir untuk menjalankan bisnis kedepan.

#### 12. Penyuluhan laporan keuangan sederhana

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pedagang di dusun nangsri agar mampu mengelola keuangan yang masuk dan yang dikeluarkan serta laba yang diperoleh dalam beberapa kurun waktu tertentu.

Kendala yang dialami dalam menjalankan proker ini adalah beberapa pedagang kurang terampil dalam melakukan pencatatan karena hal tersebut dianggap memakan banyak waktu.

### 13. Penyuluhan tentang menabung

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk melatih anak-anak agar memiliki kemauan dan termotivasi untuk menabung, serta mengajarkan anak-anak untuk berhemat dan anak-anak mampu mengelola keuangannya masing-masing.

Kendala yang di dialami dalam menjalankan proker ini adalah susahnya dalam mengatur anak-anak terutama anak-anak yang secara khusus memiliki kepribadian boros atau susah untuk berhemat karena pada dasarnya anak-anak senang bermain tanpa memikirkan hal-hal yang menyusahkan yang membuat mereka berfikir untuk membagi-bagi uang saku mereka.

### 14. Pelatihan menggambar dengan teknik tiupan untuk siswa SD

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk mengajarkan anak-anak menggambar dengan teknik tiupan yang mungkin pengetahuan tersebut belum mereka dapatkan di sekolah, serta melatih anak-anak untuk berkreaitivitas dan mengembangkan bakatnya dalam bidang menggambar.

### 15. Pelatihan pembuatan herbarium

Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang herbarium atau awetan tanaman dan cara-cara membuat herbarium dengan memanfaatkan tanaman yang ada dilingkungan sekitar . Serta ditunjukkan tanaman apa saja yang dapat diawetkan. Pelaksanaan pelatihan herbarium ini juga bermanfaat sebagai media pembelajaran anak-anak tentang herbarium dan manfaat dari herbarium.

Kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan pembuatan herbarium yaitu kesulitan dalam mengkondisikan anak-anak untuk tertib dan mendengarkan arahan-arahan dari saya.

#### 16. Penyelenggaraan sekolah alam

Program kerja ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai makhluk hidup yang ada dilingkungan seperti nama-nama dan khasiat tanaman yang ada di sekitar kita, sehingga anak-anak mengetahui jenis tanaman obat yang ada disekitar mereka, tanaman yang beracun dan tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Selain mengenalkan tentang tanaman yang ada dilingkungan sekitar dusun nagsri juga dikenalkan hewan yang ada dilingkungan sekitar.

Kendala yang saya hadapi saat melaksanakan sekolah alam yaitu kesulitan mengumpulkan anak-anak untuk mengikuti sekolah alam. Anak-anak kurang antusias dengan kegiatan sekolah alam.

#### B.) Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan yang kami lakukan antara lain :

##### 1. Pendampingan TPA

Pada bidang keagamaan selama masa Kuliah Kerja Nyata Reguler program yang kami lakukan yaitu pengajaran dan pendampingan kegiatan TPA di Masjid An-Nashri. Dalam pelaksanaan kegiatan TPA, anak – anak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu kami juga mengadakan beberapa kegiatan di luar kegiatan keagamaan yang telah rutin tersebut seperti hafalan do'a sehari – hari, cerita islami, menulis iqro' dan Al-quran, fiqih, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadis, pelatihan wudhu. Untuk Mahasiswa KKN UAD divisi XIV D2 sendiri setiap malam ba'da magrib melakukan tadarus, mengikuti pengajian rutin tiap-tap RT, dan mengikuti pengajian malam sabtu untuk remaja. Kendala dalam

melaksanakan proker ini yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat serta anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan sehingga proses pembelajaran pun kurang kondusif.

#### C.) Bidang Seni dan Olah Raga

Program kerja bidang seni dan olah raga yang kami lakukan antara lain :

##### a. Bidang seni.

Kegiatan-kegiatan seni yang dilakukan adalah meliputi pelatihan kerajinan tangan seperti, pembuatan bross, pembuatan tempat tisu dari stik es krim, pembuatan bunga dari pita, pembuatan bunga dari kain flanel, pembuatan bunga dari kain perca, pembuatan bunga dari botol bekas, dan mewarnai kaligrafi islam pada anak-anak dusun nangsri. Kegiatan- kegiatan di atas bertujuan untuk meningkatkan keratifitas anak-anak sehingga dapat memimicu keterampilan dari masing-masing individu. Selain itu dalam KKN Reguler ini, khususnya dalam bidang seni kami memiliki program utama divisi yang cukup besar yaitu Mengadakan dan mendampingi lomba gerak dan lagu Se-Kecamatan Pundong. Adapun yang kami beri sosialisasi dan pendampingan lomba gerak dan lagu adalah : Anak-anak dari dusun nangsri itu sendiri. Kegiatan perlombaan gerak dan lagu dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2017 di pendopo kecamatan pundong, dimulai pukul 13:00 WIB - selesai.

##### b. Bidang Olah Raga

Bidang olah raga yang dilaksanakan adalah di mana kami melaksanakan kegiatan futsal, badminton, dan permainan tradisonal untuk anak-anak di dusun nangsri. Selain itu selama masa KKN Reguler berlangsung mahasiswa melakukan sosialisasi dan pelatihan olahraga jenis baru yaitu berupa TONIS. Olah raga ini merupakan perpaduan antara olah raga badminton dan tenis. Lapangan yang



digunakan adalah lapangan badminton, net yang digunakan adalah net tennis, bola yang di gunakan merupakan bola tenis yang telah dikurangi isinya, bet yang di gunakan mirip dengan bet tenis meja terbuat dari kayu dan berukuran lebih besar, serta peraturan yang digunakan merupakan gabungan peraturan badminton dan tenis. Setelah diadakannya sosialisasi dan pelatihan tonis untuk anak-anak kemudian diadakan perlombaan se-kecamatan pundong. Acara perlombaan tonis dilaksanakan di GOR Klisat dan dimulai pukul 13.00 – selesai.

#### D.) Bidang Tematik / Non Tematik

Program kerja tematik dapat diartikan adalah sebagai program kerja pendukung. Pada proker ini merupakan proker tambahan karena tidak termasuk di dalam bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan maupun bidang seni dan olahraga. Adapun program kerja bidang tematik yang telah kami lakukan semassa KKN Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut :

##### 1. Penyuluhan Cara mencuci tangan

Tujuan kenapa Dilakukan penyuluhan Cara mencuci tangan yang benar pada anak-anak ialah sebagai kegiatan penunjang / tambahan adalah untuk mengajari siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama kesehatan tangan, karena tangan merupakan sumber dari sarang kuman. Dari observasi yang kami lihat anak-anak belum mengetahui tentang pentingnya mencuci tangan. Cuci tangan 7 langkah merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun baik sebelum makan maupun sesudah makan dan sebelum memulai pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegah dari penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel di tangan. Adapun kegiatan

ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat dilakukan didalam rangkaian proses KKN. Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi anak-anak tentang bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Dan kegiatan ini merupakan program penunjang dalam pelaksanaan kegiatan kami. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan ilmu kepada anak-anak tentang bagaimana cara mencuci tangan yang bersih dengan teknik cuci tangan 7 langkah. Untuk tujuan nya yaitu Supaya kedepannya anak-anak lebih termotivasi dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari berbagai penyakit. Dengan melakukan teknik cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir, adapun langkah-langkahnya adalah :

- a. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
- b. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- c. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
- d. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
- e. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- f. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
- g. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Adapun kendala yang dihadapi dalam melakukan cuci tangan yang benar ialah terkendala oleh kesadaran diri anak-anak dan orang tua mengenai pentingnya cuci tangan.

2. Penyuluhan kepada anak-anak mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar

Kegiatan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar serta tata cara menyikat gigi agar tidak terjadi iritasi pada saat menyikat gigi. Selain itu kegiatan mengenai cara menyikat gigi ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi supaya gigi bersih dan tidak berlubang. Penyuluhan ini juga untuk memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu membudayakan hidup sehat seperti menyikat gigi sebelum tidur, dan menyikat gigi sehabis makan.

Kendala yang saya hadapi saat menyelenggarakan kegiatan menyikat gigi yang benar yaitu kesulitannya mencari waktu, mencari tempat untuk melaksanakan kegiatan ini. Serta sulitnya mengumpulkan anak-anak pada saat jam yang sudah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan menyikat gigi yang baik dan benar.

3. Penyuluhan bahaya seks bebas

Kegiatan penyuluhan bahaya seks bebas ini ditujukan untuk remaja-remaja dusun nangsri. Tujuan dari kegiatan penyuluhan seks bebas ini bertujuan untuk menginformasikan kepada remaja mengenai bahaya seks bebas. Memberi pengetahuan pada remaja akibat-akibat yang ditimbulkan dari seks bebas. Memberikan pengetahuan kepada remaja penyakit-penyakit yang ditimbulkan dari seks bebas. selain itu kegiatan penyuluhan bahaya seks bebas ini untuk mengingatkan kepada remaja efek yang ditimbulkan dari seks bebas dan memberikan pengarahan kepada remaja supaya tidak terjerumus pada pergaulan yang dapat menimbulkan terjadinya seks bebas.

Kendala yang saya hadapi saat melaksanakan penyuluhan seks bebas yaitu sulitnya mengumpulkan remaja untuk mengikuti

kegiatan penyuluhan seks bebas. Remaja kurang antusias terhadap kegiatan penyuluhan seks bebas ini.

4. Pembuatan kerajinan tangan.

Kegiatan ini dibuat untuk meningkatkan kreatifitas anak-anak di dusun nangsri serta mengisi waktu kosong anak-anak dengan hal yang lebih bermanfaat seperti membuat bros jilbab yang terdiri dari bahan kancing baju, membuat bunga dari kain flannel, perca, botol bekas dan sedotan, membuat gelang dari tali kur, dan membuat tempat tisu dari stik es krim.

5. Minggu sehat

Jalan sehat merupakan salah satu program bersama pada kelompok D.2 KKN Reguler. Minggu sehat sendiri merupakan program yang dibuat untuk membangun rasa kebersamaan dari masyarakat dan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan Setiap Hari minggu pada pukul 06:00 – selesai.

6. Minggu Bersih

Program kerja minggu Bersih ini dilakukan bersama-sama di masjid An-Nashri dan lingkungan sekitar di dusun nangsri. Minggu bersih dilaksanakan pada pagi hari dengan frekuensi 3x150 menit. Hal ini dianggap penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dusun nangsri agar tetap bersih dan asri. Kegiatan yang dilakukan setiap harinya oleh masyarakat baik di masjid maupun di lingkungan sekitar menjadi faktor lingkungan menjadi lebih cepat kotor. Minggu bersih ini hampir sama dengan kerja bakti, tetapi kegiatan minggu bersih ini dikhususkan untuk melakukan pembersihan dan penataan masjid agar tetap bersih dan rapi. Program minggu bersih ini memberikan manfaat yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yang berada dusun nangsri, yakni masyarakat merasa nyaman dengan lingkungan

tetap bersih dan asri. Kendala yang terjadi dalam kegiatan minggu bersih adalah ketika baru saja dilakukan pembersihan bersama, masih ada Anak-anak yang membuang sampah sembarangan. Tetapi, hal tersebut masih bisa diatasi dengan menasehatinya dengan cara yang baik. Untuk melanjutkan program kerja ini, perlu dilakukan pendekatan kepada masyarakat yang berada di lingkungan agar terdapat kegiatan untuk membersihkan lingkungan bersama, dan perhatian untuk menjaga keasrian lingkungan dibalai desa.

7. Penyelenggaraan penyuluhan PHBS

Program PHBS merupakan program penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat. Program ini dilakukan dalam bentuk praktik cuci tangan dan membersihkan lingkungan serta pemeriksaan lingkungan agar bersih dari sampah guna pencegahan DBD.

8. Pelatihan dan pengenalan media penjualan online untuk mengembangkan wirausaha

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam berwirausaha sejak dini melalui media penjualan online, sehingga remaja dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik.

9. Pengenalan tentang blog / web gratis sebagai media untuk web profil desa wisata

Program ini bertujuan untuk mengenalkan blog/ web gratis sebagai media untuk mempromosikan profil desa wisata. Dengan adanya pengenalan tentang blog/web gratis ini diharapkan masyarakat mampu membuat blog/web.

10. Penyuluhan dampak positif dan negatif internet bagi anak

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada anak-anak tentang dampak-dampak internet, sehingga mereka mampu memilah informasi yang baik dan mengabaikan informasi yang sekiranya membawa dampak negatif.

11. Penyelenggaraan lari sprint

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan lari sprint seperti tata cara start, finish dan jarak yang ditempuh dalam lari sprint. Sehingga anak-anak dapat mengetahui apa itu lari sprint dan langkah-langkahnya serta mereka dapat mempraktikannya sendiri.

12. Penyelenggaraan penyuluhan pengolahan makanan berbahan dasar mocav

Program ini bertujuan untuk mengenalkan makanan-makanan yang dapat dibuat dari bahan dasar mocav. Mocav itu sendiri adalah tepung yang berasal dari singkong yang saat ini belum banyak digunakan oleh masyarakat kita sebagai bahan dasar pengganti gandum.

13. Penyelenggaraan penyuluhan pembuatan poster

Program ini merupakan suatu kegiatan untuk mengenalkan poster keluarga sehat. Di dalam poster itu berisi slogan-slogan keluarga sehat seperti kebersihan sebagian dari iman, dua anak cukup dan 4M(menguras, mengubur, membakar, menutup).

14. Pengolahan pelatihan makanan

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai tata cara pengolahan singkong dan pisang (banana kres dan botecok dan crispy pisang) yang lebih bervariasi agar singkong dan pisang yang dulunya murah mempunyai nilai jual yang setara dengan makanan-makanan saat ini.

Kendala yang dialami dalam menjalankan proker ini adalah kurangnya antusias warga yang ikut serta dalam acara dan ada beberapa warga yang menyepelekan dengan pelatihan yang akan dilaksanakan.

15. Pelatihan pembuatan sirup jahe

Program ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sirup yang berbahan dasar jahe. Penyuluhan ini dilakukan agar masyarakat mengetahui bahan-bahan dan cara membuat sirup jahe. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat termotivasi untuk mengembangkan olahan makanan lainya dan mereka mempunyai pemasukan dalam setiap harinya.

16. Penyelenggaraan sosialisai, pelatihan dan atau pertandingan olahraga tonis

Program ini dilakukan agar anak-anak se-kecamatan pundong dapat berkompetisi dan menunjukkan bakatnya dalam bermain tonnis. Sehingga anak-anak mengetahui tata cara dan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam bermain tonis.

17. Pemeriksaan bak mandi pencegahan DBD

Program ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat secara rutin menguras bak mandi dan menerapkan 3 M dalam kehidupannya, sehingga tidak ada gejala DBD.

18. Penyelenggaraan olahraga futsal

Program ini dilakukan guna mengajarkan anak-anak untuk bermain futsal, berapa ukuran lapangan serta pentingnya akan olahraga.

## **B. EVALUASI**

1. Faktor – faktor Penghambat.

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Reguler periode LXI TA 2016/2017 ternyata tidak sebaik yang direncanakan, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Bidang Keilmuan

Faktor penghambat kegiatan ini adalah terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler di Dusun Nangsri, sehingga ada

sebagian program yang pelaksanaannya kurang memenuhi target. Penyesuaian waktu juga menjadi salah satu kendala yang menyebabkan beberapa program kegiatan KKN tidak terlaksana sesuai jadwal pada matriks yang telah dibuat sebelumnya. Sebagian besar masyarakat di Dusun Nangsri bermata pencaharian sebagai pekerja home industry, petani dan buruh.

Oleh karena itu, mahasiswa mengalami kendala dalam bersosialisasi secara lebih intens. Selain itu juga masyarakat kurang kompak dalam kegiatan-kegiatan tertentu, karena KKN sebelumnya tidak mengadakan program di RT-RT yang jauh dari posko, sehingga saat KKN kami masyarakat kurang berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan, serta minimnya jumlah remaja di sekitar posko kkn juga menjadi salah satu penyebab beberapa kegiatan yang telah direncanakan kurang memenuhi target yang direncanakan. Warga Nangsri kurang antusias terhadap program-program KKN yang akan dilaksanakan di dusun untuk warganya.

b. Bidang Keagamaan.

Faktor penghambat dalam bidang ini adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga membuat mahasiswa KKN Reguler kurang efisien dalam proses belajar TPA.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Faktor penghambat kegiatan ini adalah terbatasnya dana dan efisiensi waktu yang tidak sesuai dengan matriks dan sasaran anak-anak terutama masyarakat/orang dewasa kurang antusias mengikuti kegiatan.

d. Bidang Tematik

Faktor penghambat kegiatan ini adalah rendahnya rasa kekeluargaan dan kesadaran masyarakat Dusun Nangsri, sehingga sulit untuk diajak bergotong royong dan membantu dalam pelaksanaan program kerja



mahasiswa KKN Reguler. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena dalam pelaksanaan kerja bakti pun hanya bisa dilaksanakan di dekat posko saja. Hal ini menyebabkan ada sebagian penduduk yang tidak bisa menghadiri program yang diadakan Mahasiswa KKN Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 di Dusun Nangsri. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah terbatasnya dana dari mahasiswa KKN Reguler ada sebagian program yang telah direncanakan tidak sesuai dengan target.

## 2. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 di Desa Dulohupa selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN Mu di Dusun Nnangsri, Desa Srihardono, pundong, Bantul.

### a. Bidang Keilmuan

Faktor pendukung kegiatan ini yaitu adanya tanggapan yang positif dari anak-anak usia sekolah. Hal itu di tunjukkan dengan antusiasme anakanak usia sekolah dalam berpartisipasi terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata, misalnya kegiatan bimbingan belajar, TPA, TONIS, pembuatan karya kerajinan tangan, dan lain-lain. Selain itu, mahasiswa KKN Reguler LXI di Dusun Nangsri juga mendapat dukungan dari Kepala Dusun, Ibu-ibu PKK, Karang Taruna serta segenap warga Dusun Nnangsri untuk membantu pelaksanaan program keilmuan yang dilakukan di Dusun Nnangsri. Faktor pendukung lainnya adalah dukungan para orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya agar mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri di posko KKN Reguler LXI sebelum dan setelah kegiatan TPA berlangsung.

b. Bidang Keagamaan

Faktor pendukung kegiatan ini yaitu antusiasme dan semangat anak-anak pada saat pelaksanaan kegiatan TPA dan bimbingan belajar. Hal tersebut juga disebabkan oleh keinginan yang kuat anak-anak di Dusun Nnangsri untuk mempelajari ilmu agama secara lebih mendalam. Oleh karena itu, antusiasme santriwan dan santriwati TPA Masjid An-Nashri merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Faktor pendukung kegiatan ini adalah peserta Anak-anak di Dusun Nnangsri sangat antusias dalam melakukan pelatihan lomba gerak dan lagu, Selain itu dukungan dari ibu-ibu PKK juga terlihat sangat antusias untuk mendukung anak-ananya dalam mengikuti kegiatan lomba gerak dan lagu, Serta pelatihan TONIS, dll.

e. Bidang Tematik

Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya masyarakat yang masih tinggi rasa kekeluargaan serta kesadaran dalam membantu kegiatan Mahasiswa KKN Reguler. Sehingga mudah diajak bergotong royong dan membantu dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Reguler. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 di Dusun Nnangsri, Desa Srihardono, Pundong, Bantul dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 dan dukungan dari pemerintah, Kelurahan, Ibu PKK, Karang Taruna, takmir masjid, masyarakat, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.